

**PENERAPAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS II SDN 14 TANJUNG ALAM  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
APRISMAWATI  
NIM. 59372**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PENERAPAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS II SDN 14 TANJUNG ALAM  
BUKITTINGGI**

*SKRIPSI*

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Untuk Memenuhi  
Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH :  
APRISMAWATI  
NIM. 59372**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

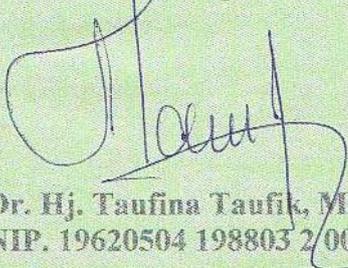
PENERAPAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU DI KELAS II SDN 14 TANJUNG ALAM  
BUKITTINGGI

Nama : Aprismawati  
TM/NIM : 2010/59372  
Program Studi : S1  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

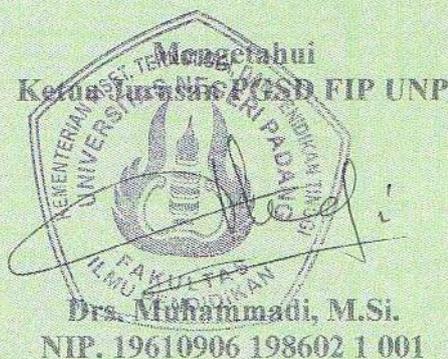


Dr. Hj. Taufina Taufik, M.Pd.  
NIP. 19620504 198803 2 002

Pembimbing II



Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd.  
NIP. 19530705 197509 2 001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penerapan Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi

Nama : Aprismawati

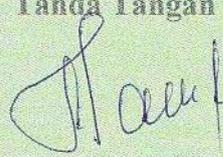
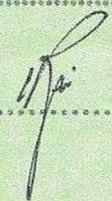
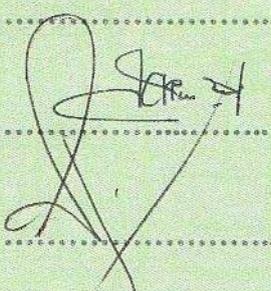
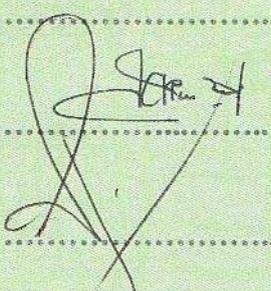
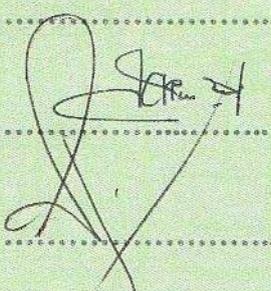
TM/NIM : 2010/59372

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Taufina Taufik, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd.	
3. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum.	
4. Anggota	: Dr. Hj. Darnis Arief, M.Pd.	
5. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II SDN Tanjung Alam Bukittinggi” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



**Aprismawati**

# سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّيَ الْأَكْبَرُ

*"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku Pasti Aku akan menambahnya,  
Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku Maka  
sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".*

*(QS. Ibrahim : 7)*

*Ya Allah... Ya Robbi...*

*Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur  
Alhamdulillahirabbi'âlamîn...*

*Dengan izin-Mu, sekelebit kebahagiaan telah ku raih, sejumpat asa telah ku gapai  
Setelah perjalanan ini lama ku tempuh  
Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini  
Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai  
Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang yang belum tergapai  
Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu menghadang*

*Ya Allah... Ya Robbi...*

*Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang-Mu  
Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu  
Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu  
Agar bahtera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan  
Tuk menjemput impian yang belum ku raih*

*Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini*

*Yang telah kuukir dengan tanganku  
Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku  
Sebagai tanda cinta dan baktiku  
Buat Ayahanda dan Ibunda tercinta  
Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu  
Demi keberhasilan anak-anakmu*

*Ayah... Bunda...*

*Kaulah cermin penyemangat hidup  
Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan  
Kaulah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa  
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya  
Terseok dan terluka dalam mengharapkannya  
Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya  
Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa  
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a*



Lewat PERSEMBAHAN ini....  
Seuntai kata syukur dan terima kasihku  
Buat Ayah-Bunda yang paling ku sayangi  
Ayah....  
Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, mungkinkah ku kan begini?  
Bunda yang ku cintai....  
Nan tiada henti memberikan semangat dan senyuman  
Serta do'a tulus nan ikhlas hanya agar ku meraih keberhasilan  
Dan menjadi orang yang berguna kelak  
Tiada mampu bagi ku tuk balas jasamu Ayah-Bunda

Ayah.... Bunda....  
Apa yang telah kuperbuat hari ini  
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu  
Karena itu ya Allah....  
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku  
Mutiaralah yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan  
Jadikanlah setiap butiran air matanya,  
penyejuk di kala dahaga

Ya Allah.... Ya Robbi....  
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka  
Untukmu Ayah-Bundaku  
Takkan mampu bibirku berucap....  
Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu  
Yang tulus dan penuh kasih sayang

Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan buat suamiku tercinta  
(Junaidi) yang telah dengan sabar membimbing dan memahamiku  
Untuk kakakku, adikku, dan ponakan-ponakanku  
Raihlah cita-citamu setinggi mungkin, jangan pernah menyerah  
Tataplah masa depanmu dengan belajar yang gigih,  
Jangan lupa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa  
Agar segala impianmu dapat terwujud  
Aminnn....  
untuk seluruh keluarga yang tidak disebutkan namanya satu persatu  
Terima kasih kuaturkan buat pengorbanan dan motivasi  
Serta do'a tulus ikhlasnya  
Agar ku bisa meraih kesuksesan Ya Allah.... Ya Robbi....  
Tanpa rahmat-MU dan mereka semua  
Ku sadari siapakah aku ini? Akankah selesat karya kecilku ini?  
Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna  
Amin.... Ya Robbal alamiin

By

Aprismawati

## ABSTRAK

### **Aprismawati, 2015 : Penerapan Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SD Negeri 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu disebabkan hanya sebagian guru yang mampu menerapkan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan pendekatan yang seharusnya digunakan dan belum terbiasanya siswa dalam menemukan masalah pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan Saintifik di kelas II SD Negeri 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi dengan jumlah siswa 35 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada proses dan segala aspek dalam pembelajaran. Penilaian aspek guru pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 71,88%, pada siklus II meningkat menjadi 92,19%. Penilaian aspek siswa pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 73,43%, pada siklus II meningkat menjadi 93,62%. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 62,55, pada siklus II meningkat menjadi 83,44. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan Saintifik dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas II SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan dalam menajalankan segala aspek kehidupan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si. selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd. selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, ilmu dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum. selaku dosen penguji I, Ibu Dr. Hj. Darnis Arief, M.Pd. selaku dosen penguji II dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan masukan, saran dan ilmu demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya yang tak ternilai selama perkuliahan.
6. Bapak Aripata A. S,Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi.
7. Ibu Rin Pratiwi dan Bapak Alifni selaku observer dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas II SDN 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi.
8. Bapak dan Ibu majelis guru beserta karyawan SDN 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi.
9. Alm. Ayahanda dan Almh. Ibunda yang selalu memberi dukungan dan do'anya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini
10. Suamiku, Junaidi yang senantiasa memberikan motivasi dan menasehati dengan penuh cinta serta senantiasa mendo'akan agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas cinta yang tak ternilai yang telah engkau berikan.

11. Semua rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga suatu saat nanti kita dikumpulkan di surga-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin. Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitupun skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bukittinggi, Februari 2016

**Penulis**

**Aprismawati**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Hakikat Pendekatan Saintifik .....	7
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran .....	7
2. Pendekatan Pembelajaran Saintifik .....	8
3. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik .....	11
B. Pembelajaran Tematik Terpadu	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
2. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	18
4. Kekuatan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
6. Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu .....	24
C. Kerangka Teori .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
a) Pendekatan .....	28
b) Jenis Penelitian .....	29

2. Alur Penelitian .....	30
3. Prosedur Penelitian .....	32
a) Tahap Perencanaan .....	32
b) Tahap Pelaksanaan .....	33
c) Tahap Pengamatan .....	34
d) Tahap Refleksi .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Subjek Penelitian.....	35
3. Waktu Penelitian .....	36
C. Data dan Sumber Data .....	36
1. Data Penelitian .....	36
2. Sumber Data .....	37
D. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	37
1. Teknik Pengumpulan Data .....	37
2. Instrumen Penelitian .....	38
E. Analisis Data .....	39

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	43
a. Perencanaan .....	43
b. Pelaksanaan.....	47
c. Pengamatan .....	51
d. Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Saintifik .....	59
e. Refleksi .....	60
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	65
a. Perencanaan .....	65
b. Pelaksanaan .....	68
c. Pengamatan .....	72
d. Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Saintifik .....	79
e. Refleksi .....	80

3. Siklus II Pertemuan 1 .....	85
a. Perencanaan .....	85
b. Pelaksanaan .....	89
c. Pengamatan .....	93
.....	
d. Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Saintifik .....	100
e. Refleksi .....	101
4. Siklus II Pertemuan 2 .....	104
a. Perencanaan .....	104
b. Pelaksanaan .....	107
c. Pengamatan .....	110
.....	
d. Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Saintifik .....	116
e. Refleksi .....	117
B. Pembahasan .....	119
1. Pembahasan siklus I .....	119
2. Pembahasan siklus II .....	123
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	126
B. Saran .....	126
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## Daftar Lampiran

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran	RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	128
Lampiran 1	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	145
Lampiran 2	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	149
Lampiran 3	Hasil Penilaian Aspek Sikap Siklus I Pertemuan I.....	153
Lampiran 4	Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	154
Lampiran 5	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	155
Lampiran 6	Lembar Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1 .....	156
Lampiran 7	RPP Siklus I Pertemuan II.....	157
Lampiran 8	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	171
Lampiran 9	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	175
Lampiran 10	Hasil Penilaian Aspek Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	179
Lampiran 11	Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	180
Lampiran 12	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	181
Lampiran 13	Lembar Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2 .....	182
Lampiran 14	Lembar Rekapitulasi Nilai Siklus I .....	183
Lampiran 15	RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	184
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	199
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	203
Lampiran 18	Hasil Penilaian Aspek Sikap Siklus II Pertemuan 1 .....	207
Lampiran 19	Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1 .....	208
Lampiran 20	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Siklus II Pertemuan 1 ....	209
Lampiran 21	Lembar Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1 .....	210
Lampiran 22	RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	211
Lampiran 23	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	224
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	227
Lampiran 25	Hasil Penilaian Aspek Sikap Siklus II Pertemuan 2.....	230
Lampiran 26	Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus II Pertemuan 2 ....	231
Lampiran 27	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Siklus II Pertemuan 2 ...	232
Lampiran 28	Lembar Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 2.....	233
Lampiran 29	Lembar Rekapitulasi Nilai Siklus II .....	234

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1. Kerangka Teori .....	27
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	31

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1 .....	71
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2 .....	100
Tabel 4.3 Rekapitulasi nilai Siklus II Pertemuan 1 .....	128
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 2.....	153

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mulai tahun ajaran 2013-2014, pemerintah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini disebabkan oleh ketimpangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di dunia pendidikan. Kurikulum merupakan semua kegiatan yang dilakukan dan dialami siswa dalam perkembangan, baik formal maupun informal untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun pada kenyataannya, kurikulum sering dianggap sebagai rencana pembelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan untuk mencapai suatu tingkatan tertentu, akibatnya proses belajar mengajar siswa dan guru akan terhenti pada sasaran materi yang ada dalam buku kurikulum, tanpa memperhatikan aspek lain yang telah berkembang di tengah masyarakat.

Pelaksanaan kurikulum 2013 lebih mengedepankan pada aspek sikap karena selama ini dalam proses pembelajaran di SD, sekolah lebih memfokuskan pada aspek pengetahuan saja sehingga siswa cenderung hanya memikirkan dirinya sendiri bagaimana untuk selalu menjadi yang terbaik di kelasnya tanpa memikirkan masalah sosial yang ada dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk itu perlu perubahan dalam proses pembelajaran, khususnya di SD dimana SD merupakan langkah awal siswa mendapatkan pendidikan formal secara langsung. Hal ini dimulai dengan perubahan kurikulum, dimana pemerintah mulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013-2014.

Berdasarkan kurikulum tematik terpadu pada kurikulum 2013 di kelas II SD semester I, terdapat lima kompetensi yang disatukan dalam satu tema. Sesuai dengan pengertian pembelajaran tematik terpadu yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi ke dalam satu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga aspek, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, pengertian pembelajaran tematik terpadu menurut Fogarty Robin ( dalam Majid, 2014:103) “model ini berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pembelajaran tertentu maupun antara mata pelajaran”. Selain itu Majid (2014:28) menyatakan “orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan”. Kurikulum ini menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi : mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan di kelas II SD ini akan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Lazim (2013:1) “pendekatan saintifik diartikan sebagai aktivitas pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapannya”. Lebih lanjut Kemdikbud (2013:3) pendekatan saintifik merupakan “perpaduan antara proses pembelajaran yang semula berfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasi.

Pendekatan saintifik cocok digunakan dalam pembelajaran tematikterpadu dalam rangka meningkatkan proses belajar siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk memahami materi pembelajaran karena kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan yang terkandung dalam pendekatan ini akan dipertanggungjawabkan pada hasil akhir pembelajaran.

Pada kegiatan mengamati, siswa senang dan tertantang karena disajikan media objek secara nyata yang mudah pelaksanaannya. Pendekatan ini sangat bermanfaat dalam pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

Pembelajaran selama ini guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, sehingga siswa hanya mendapat materi secara lisan tanpa mendapat gambar atau objek yang akan dipelajari. Pada kegiatan menanya, siswa didorong untuk aktif, guru juga dapat mendiagnosis kesulitan belajar siswa, selain itu kegiatan menanya membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat, memperkaya kosakata serta mengembangkan toleransi sosial dalam berkelompok. Kenyataannya guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya, akibatnya siswa menjadi takut dan malu-malu untuk bertanya.

Kegiatan berikutnya adalah menalar, menalar adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Kegiatan ini melatih siswa

untuk lebih memaksimalkan kemampuan berfikir dan mengolah data yang masuk dan secara otomatis tersimpan dalam bentuk ilmu pengetahuan. Kegiatan menalar ini biasanya kurang diterapkan guru kepada siswa. Siswa hanya memberi jawaban pendek dan singkat saja.

Kegiatan berikutnya yaitu mencoba, pada kegiatan ini guru mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar siswa yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam sebuah eksperimen. Melebihi kegiatan menalar yang dilakukan sebelumnya, kegiatan ini memberi efek besar terhadap kemampuan kognitif siswa saat melakukan dan setelah melakukan percobaan, juga pada kemampuan afektif yang membangun karakter berani dalam mencoba dan mengembangkan sikap toleransi dan kerjasama dalam hidup berkelompok. Pada kemampuan psikomotor, siswa terlatih untuk mengaplikasikan teori dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Biasanya kegiatan mencoba ini guru kurang melaksanakannya secara berkelanjutan, sehingga siswa tidak terbiasa dalam mencoba sesuatu hal. Akibatnya siswa hanya mendapat teori saja, tanpa ada kegiatan mencoba.

Kegiatan terakhir dalam langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengomunikasikan. Pada kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik bersama-sama maupun individu. Kegiatan ini sekaligus untuk mengklarifikasi jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini berbeda dengan kenyataannya, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengomunikasikan apa yang telah dibuat atau dikerjakan oleh siswa. Akibatnya siswa tidak bisa mengomunikasikan apa yang telah dibuatnya.

Proses pembelajaran di SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi, sejauh ini dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarn tematik terpadu belum terlaksana dengan baik, dimana dalam proses pembelajaran guru masih memfokuskan pada satu mata pelajaran tertentu sehingga integrasi antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya belum kelihatan. Hal ini disebabkan karena guru belum memahami penerapan kurikulum 2013. Bagi siswa sendiri dalam pembelajaran masih takut dan malu bertanya dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dibiasakan untuk mengungkapkan pendapatnya secara logis dan sistematis, sehingga siswa merasa sulit untuk mengungkapkan ide-idenya.

Penulisi tertarik melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah yang benar, urut, dan aplikatif dengan judul “Penerapan Penggunaan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah tersebut adalah “Bagaimanakah Penerapan Penggunaan Pendekatan

Saintifik untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas II SDN 14 Tanjung Alam Bukittinggi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
  - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD mengenai kurikulum 2013 dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu.
  - b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana
2. Bagi Guru
  - a. Merupakan sarana untuk menambah wawasan tentang pembelajaran tematik terpadu.
  - b. Mendapatkan satu alternatif pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan tata cara pelaksanaannya.
3. Bagi peneliti lanjut, dapat mengembangkan pada tema dan kelas yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pendekatan Saintifik / Pendekatan Ilmiah**

###### **a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran**

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka guru harus bisa menyiasati cara mengajarnya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan guru adalah menggunakan strategi yang sesuai dengan perkembangan siswa. Kemp (dalam Sanjaya, 2009:126) mengemukakan bahwa “pendekatan pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sejalan dengan pendapat tersebut Dick and Carey (dalam Sanjaya, 2009:126) menyebutkan bahwa ”pembelajaran adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama – sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Pendekatan pembelajaran digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2009:126) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan suatu prosedur atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Pendekatan Pembelajaran Saintifik**

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa, saya memahami bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa di sekolah masa kini tidak sama dengan siswa sekolah beberapa dekade yang lalu. Mereka tumbuh menjadi siswa yang kritis dan cenderung aktif. Didukung oleh kurikulum yang baru diterapkan sekarang, seakan menjawab tantangan perkembangan siswa yang membutuhkan peluang untuk menunjukkan kreativitas belajar mereka. Kondisi ini diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan banyak mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Sehingga siswa akan terlatih untuk berfikir aktif, responsif dan analisis. Mengenai perubahan status kemampuan ini, tidak hanya kemampuan motivasi belajar saja tapi juga ranah lain yang dibutuhkan, menurut Bloom (dalam Sardiman, 2011) meliputi tiga ranah yaitu : kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Kemdikbud (Pendekatan *Scientific* (Ilmiah) dalam Pembelajaran, 2013:5) menyatakan bahwa “pendekatan saintifik berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah.

Pendekatan saintifik merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Muhammad (2013:1) mengemukakan bahwa :

Pendekatan saintifik adalah proses agar siswa aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut Sudarwan (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013, 2014:5) “pendekatan saintifik bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian proses pembelajaran harus dilaksanakan dan dipadukan dengan nilai-nilai, prinsip-prinsip atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini :

(1) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata. (2) Penjelasan guru, respon siswa dan interaksi edukatif guru, siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis. (3) Mendorong dan menginspirasi siswa berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran. (4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir berdasarkan hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran. (5) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran. (6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris

yang dapat dipertanggungjawabkan. (7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama diantara siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain dengan tetap mengacu pada standar proses dimana pembelajarannya diciptakan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi juga dengan mengedepankan kondisi siswa yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, dan mengkomunikasikan, sehingga siswa dapat mengenal materi yang dipelajari dengan baik.

### c. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Menurut Kemdikbud (2013:7) pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

(1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir siswa tingkat tinggi, (2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah dan (6) mengembangkan karakter siswa.

Menurut Lazim (2013:1) keunggulan pendekatan saintifik yaitu :

(1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran membentuk student self concept, (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) pembelajaran memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengasimiliasi dan mengkomodasikan konsep, hukum dan prinsip, (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan memotivasi belajar guru, (7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi dan (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan saintifik secara umum adalah membentuk, mendorong dan melatih siswa dan guru berfikir dan menyelesaikan masalah secara ilmiah, serta mengembangkan karakter yang ilmiah.

#### **d. Langkah – Langkah Pendekatan Saintifik (Ilmiah)**

Menurut Majid (2013:210) bahwa pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (saintifik) kurikulum 2013 sebagai berikut : (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba, (5) menyimpulkan, (6) menyajikan, dan (7) mengomunikasikan. Berikut diuraikan satu persatu:

##### 1) mengamati

Mengamati mengutamakan kemampuan siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran. Mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

## 2) menanya

Guru harus mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswanya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan siswanya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal.

## 3) menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan siswa merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi siswa harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

## 4) mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan autentik, siswa harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya, siswa harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Siswa harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, sertamampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sehari-hari.

## 5) menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mencoba, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau juga bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.

## 6) menyajikan

Hasil tugas yang telah dikerjakan bersama-sama secara kolaboratif dapat disajikan dalam bentuk laporan tertulis dan dapat disajikan sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok dan individu, yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru. Pada tahapan ini kendati tugas dikerjakan secara berkelompok, tetapi hasil pencatatan dilakukan oleh masing-masing individu

sehingga portofolio yang dimasukkan ke dalam file atau map siswa terisi dari hasil pekerjaannya sendiri secara individu.

7) mengomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar siswa mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.

Sedangkan langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu :

- a) mengamati, b) menanya, c) mengumpulkan informasi/ eksperimen,
- d) mengasosiasikan / mengolah informasi, e) mengomunikasikan.

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan, ketelitian dan mencari informasi.
menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan eksperimen</li> <li>- Membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>- Mengamati objek / kejadian</li> <li>- Aktivitas</li> <li>- Wawancaradengan narasumber.</li> </ul>	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
mengasosiasikan /mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengolah informasi yang dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</li> <li>- Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.</li> </ul>	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara	Mengembangkan sikap jujur, toleransi, kemampuan berfikir sistematis,

	lisan, tertulis, atau media lainnya.	mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
--	--------------------------------------	---

Sumber : Permendikbud Nomor 81 Lampiran IV

Langkah–langkah pendekatan saintifik yang akan peneliti gunakan adalah langkah yang dikeluarkan oleh Permendikbud Nomor 81 A karena langkah–langkahnya lebih aplikatif dan mudah dipahami.

## (2) Pembelajaran Tematik Terpadu

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang terdiri dari empat sub tema dan enam pembelajaran. “Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan”. Poerwadarminta (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013, 2014:80) mengemukakan bahwa :

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

“Pembelajaran tematik terpadu bersifat memandu siswa mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi atau keterampilan berfikir dengan

mengoptimalkan kecerdasan ganda, sebuah proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan”  
Kemdikbud (2014:15).

Depdiknas dalam Trianto (2009:79) mengemukakan bahwa “pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, pembelajaran tematik akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik jika dikemas dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema yang terkait satu sama lain. Strategi pembelajaran tematik terpadu ini dikembangkan untuk meningkatkan antusias proses belajar siswa baik secara individu maupun kelompok dan akan berakibat pada peningkatan hasil belajar. Selain itu pembelajaran ini tidak hanya mengoptimalkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Kemdikbud(2014:119) tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah :

- (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- (2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- (3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai

luhur yang diperlukan dalam kehidupan. (4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain. (5) Meningkatkan minat dalam belajar. (6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Menurut Kemdikbud (2014:17) tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah :

(1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu. (2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama. (3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. (4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik. (5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain. (6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas. (7) Guru dapat menghemat waktu, karena materi pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan. (8) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dngan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah mudah memusatkan perhatian siswa pada satu tema atau topik sehingga pemahaman konsep yang dipelajarinya lebih bermakna. Siswa juga bisa mengembangkan kompetensi menggunakan bahasa lebih baik dengan berbagai mata pelajaran serta dapat menghemat waktu karena materi pelajaran disajikan dalam satu tema atau topik.

## **(2) Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

Menurut Majid (2014:89), mengatakan bahwa:

(1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisah antar mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, (4) menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut TIM Pengembang PGSD, 1997 (Hesti, 2008) adalah :

1) Holistik, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.(2) Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti, akan memberikan dampak kebermanaknaan dari materi yang dipelajari.(3) Autentik, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.(4) Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasarkan pada pendekatan inquiri discovery di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu lebih berpusat kepada peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

### **(3) Kekuatan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik**

Menurut Kemdikbud (2013:92) pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional yaitu sebagai berikut :

1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.(2) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.(3) Seluruh kegiatan belajar mengajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama.(4) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berfikir dan sosial siswa.(5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan dan lingkungan riil siswa.(6) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa / guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata dalam konteks yang lebih bermakna.

Disamping itu, Kemdiknas (2014:17) mengemukakan kekuatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu :

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret, mulai menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berfikir secara operasional, mempergunakan cara berfikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, membentuk, dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat adalah dengan mengaitkan konsep materi pelajaran dalam satu kesatuan yang berpusat pada tema adalah yang paling sesuai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan kelebihan pembelajaran tematik terpadu yaitu menyenangkan bagi siswa karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, pembelajaran tematik terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berfikir dan social siswa serta hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.

### **(3) Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Tema Hidup Rukun**

Kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira saat mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa apabila tidak ada yang hadir. Setelah itu guru memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya, agar jika ada kesalahan konsep, dapat diperbaiki bersama. Kemudian guru juga mengupayakan agar siswa siap untuk mempelajari materi baru, termasuk penjelasan singkat tentang apa yang akan dipelajari dan menyiapkan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Tahap mempersiapkan fisik dan mental siswa ini tidak boleh dilewatkan, karena akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan.

#### **b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, guru memajangkan gambar di papan tulis tentang lingkungan perumahan yang kotor dan siswa mengamati gambar tersebut. Setelah itu siswa mengamati gambar warga yang sedang bergotong royong membersihkan lingkungan. Kemudian siswa

menanya tentang gambar lingkungan perumahan yang kotor dan warga yang bergotong royong membersihkan lingkungan.

Selanjutnya siswa menceritakan tentang gambar lingkungan perumahan yang kotor. Dalam bercerita ini siswa dibolehkan menggunakan bahasa daerahnya. Proses pembelajaran berikutnya guru membimbing siswa untuk mendengarkan guru membaca teks “Membuang Sampah di Tempat Sampah”. Waktu guru membacakan teks, siswa mendengarkan dengan seksama. Setelah itu, siswa disuruh membaca teks “Membuang Sampah di Tempat Sampah” dengan lancar dan percaya diri.

Siswa membuat kalimat permohonan maaf sesuai teks bacaan” Membuang Sampah di Tempat Sampah”. Siswa mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman. Kemudian siswa memperhatikan gambar berangka pembagian kelompok gotong royong.

Siswa memperhatikan angka yang ada pada gambar dan siswa menyebutkan angka yang ada gambar secara berurutan yaitu bilangan loncat 2. Setelah itu siswa mengerjakan latihan dengan mengisi bilangan yang hilang dari urutan yang sudah ditentukan pada garis bilangan.

Selanjutnya siswa mengurutkan bilangan sampai 500 dimulai dari bilangan yang terbesar sampai yang terkecil. Setelah itu siswa memperhatikan garis bilangan yang terdapat pada buku siswa . Pada

garis bilangan tersebut siswa menentukan bilangan loncat dan menuliskan bilangan yang hilang serta menentukan pola bilangan pada baris bilangan.

Pembelajaran berikutnya siswa memperhatikan gambar dan membaca teks percakapan sederhana pada keterangan gambar serta mengurutkan gambar. Kemudian siswa berperilaku rukun dengan teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/karakter.

Guru membimbing siswa untuk bercerita di depan kelas dengan bahasa yang santun serta mengingat pengalaman yang pernah dialaminya. Siswa menjawab pertanyaan yang bisa memandu bercerita dengan urut dan guru membimbing siswa untuk menggambar ekspresi dengan mengolah garis dengan percaya diri. Sebelumnya siswa mempersiapkan alat tulis dan buku gambar, setelah itu siswa menggambar bermacam-macam garis.

Siswa menggambar ekspresi dengan mengolah garis dan memberi warna pada gambar ekspresi tersebut. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Terakhir guru memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, misalnya dengan penghargaan secara verbal.

**c) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan akhirsiswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, serta siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga tak lupa memberikan PR atau tugas-tugas lainnya untuk memantapkan pelajaran yang dipelajari pada hari tersebut. Terakhir salam dan doa penutup.

#### **(4) Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik**

Penilaian dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, karena melalui penilaian guru dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan pembelajaran yaitu siswa yang memahami materi atau belum. Sebagaimana yang dikatakan oleh Purwanto (2006:3) “penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif – alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana”. Melalui penilaian yang didapatkan, guru bisa merancang tindak lanjut dari pembelajaran.

Penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu mencakup penilaian proses dan penilaian hasil belajar siswa. Kemdikbud (2013:119) menyatakan “penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pembelajaran nilai terhadap hasil– hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu”.

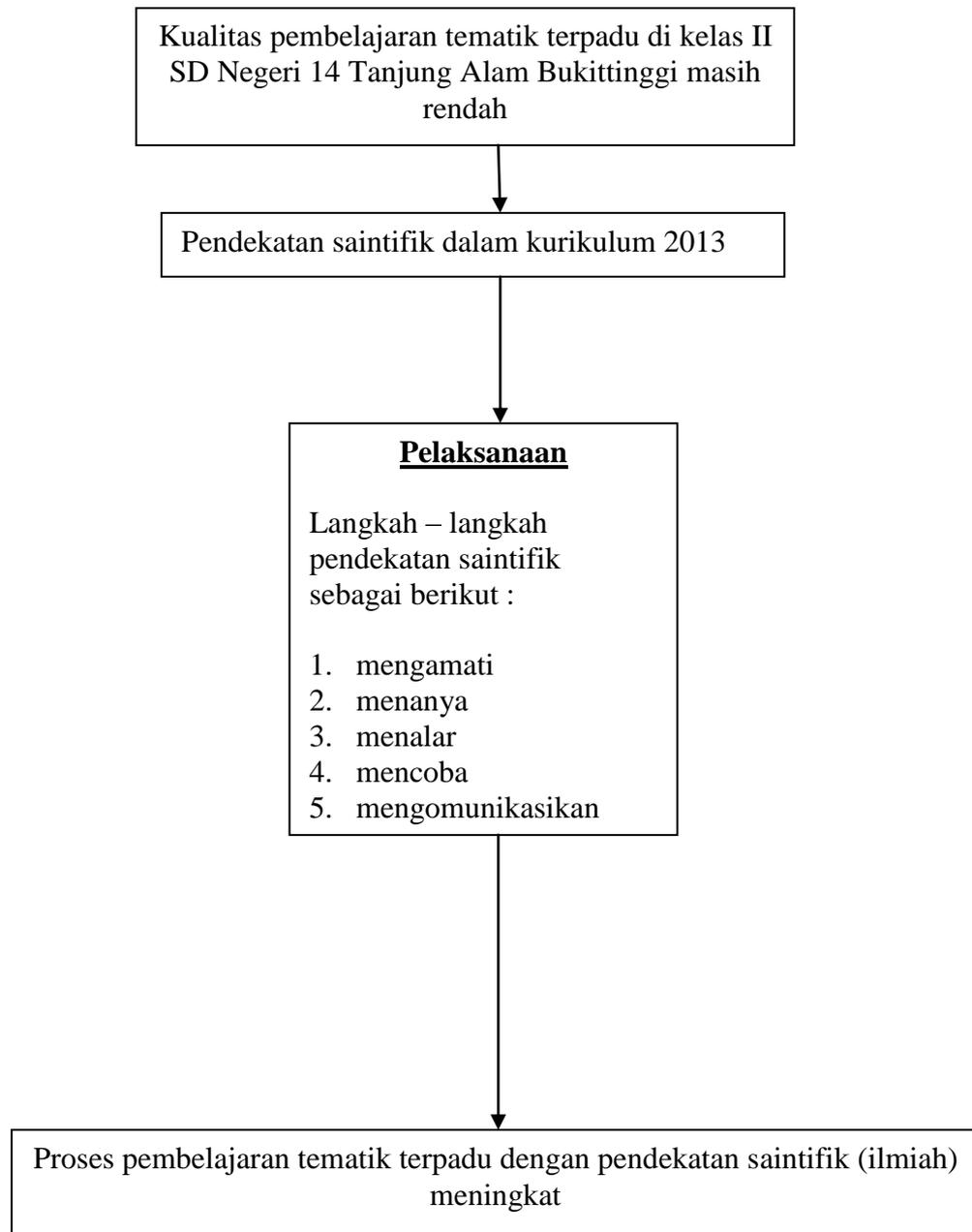
Penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik ini akan menggunakan penilaian autentik. Hal ini dikarenakan asesmen semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Sebagaimana yang disampaikan Majid (2014:239) “asesmen autentik memungkinkan siswa untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Oleh karena itu, asesmen autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai”.

Penilaian pembelajaran tematik terpadu mencakup tiga ranah yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap yang dinilai meliputi penilaian sikap seperti percaya diri, teliti, santun, dan mencerminkan sikap bersatu, baik secara individu maupun berkelompok. Penilaian pengetahuan berbentuk kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, ataupun memecahkan masalah yang timbul dan berdasarkan tugas-tugas yang dikerjakan, sedangkan keterampilan akan diamati saat siswa bercerita, membaca, menulis narasi, maupun menyanyi. Semua penilaian ini akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung maupun pada akhir pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran di sekolah seringkali dilalui oleh siswa dalam kondisi yang membosankan, menakutkan, dan dibawa pulang tanpa memahami pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk memungkinkan siswa belajar dengan aktif, relatif, responsif, dan analitis, sehingga siswa lebih memahami pembelajaran dan melaluinya dengan perasaan senang. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pendekatan saintifik (ilmiah) yang terkerangka dalam bentuk : (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba, (5) mengkomunikasikan. Untuk lebih jelasnya digambarkan seperti bagan di berikut ini :

**Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Menerapkan Pembelajaran  
Tematik Terpadu Di Kelas II SD Negeri 14 Tanjung Alam Bukittinggi**



## **BAB V**

### **SIMPULAN dan SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik di kelas II SD Negeri 14 Tanjung Alam Kota Bukittinggi. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penilaian aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 71,88%, pada siklus II meningkat menjadi 92,19%.
2. Penilaian aspek siswa juga mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran tematik terpadu, siklus I memperoleh rata-rata nilai 73,43% pada siklus II meningkat menjadi 93,23%.
3. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 73,48, pada siklus II meningkat menjadi 86,28.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Saintifik layak dipertimbangkan dan diterapkan oleh guru di tingkat SD dalam

melaksanakan pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan merancang RPP dan memilih strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

2. Untuk menerapkan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Saintifik sebaiknya dalam pembelajaran guru terlebih dahulu memahami RPP dengan menggunakan pendekatan Saitifik yang berkaitan dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa.
3. Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Saintifik diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh sekolah, karena terbukti adanya peningkatan proses hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2004. *Penilaian Hasil Belajar*. Tersedia dalam <http://tunas63.wordpress.com/2008/11/21/ketentuan-kegiatan-tengah-semester-dan-sistem-penilaian-di-sdmi/>, (online). Diakses tanggal Oktober 2013
- Depdikbud. 2013. Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Kurikulum 2013. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatimah, Ihat. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:UPI PRESS.
- Herman, Tatang dkk. 2008. *Pendidikan Matematika I*. Bandung: UPI PRESS
- Hesti. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kemdikbud. 2013. *Kompetensi Dasar Matematika SMP/MTs*. Jakarta :Kemdikbud
- . *Pengembangan Kurikulum 2013*. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013. Jakarta :Kemdikbud
- . *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika (Peminatan) Melalui Pendekatan Saintifik*. Jakarta: Kemdikbud
- . *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud
- . *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Lazim. 2012. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surabaya: PT. Raja Grafindo
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Jauwani

- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Poerwadarminta. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusbangprodik
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Sardiman, Arif. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ritawati M dan Yetti A. 2008. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP- UNP.
- Trianto. 2009. *Mendesain Pendekatan yang Inovatif dan Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SDN 14 Tanjung Alam
Kelas / Semester	: II / I
Tema	: (1) Hidup Rukun
Subtema	: (2) Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

### **PPKN**

#### **Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 3.3 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

#### **Indikator**

- 3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain disekitar rumah berdasarkan kegemaran.
- 4.3.7 Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa indonesia / bahasa daerah.

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **Indikator**

3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.4 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap rukun dalam kemajemukan teman.

### **Matematika**

#### **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

**Indikator**

- 3.1.3 Membaca lambing bilangan sampai 500.
- 3.1.4 Menulis lambing bilangan sampai 500.
- 4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

**SBdP****Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan menggunakan alat musik ritmis.
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.

**Indikator**

- 3.2.1 Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis.
- 4.7.1 Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.
- 4.7.2 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang sederhana.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan teks percakapan tentang hidup rukun, siswa dapat membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
2. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
3. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain disekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
4. Dengan kegiatan menulis cerita tentang hidup rukun, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain disekitar rumah dengan bahasa yang santun.
5. Dengan memperhatikan demonstrasi guru tentang pola irama lagu siswa dapat mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis dengan teliti.
6. Dengan bimbingan guru dan mengamati contoh syair lagu, siswa dapat membuat lagu anak-anak sederhana menggunakan kata-kata sendiri yang bermakna dengan percaya diri.
7. Dengan lagu yang dibuat, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna dengan percaya diri.
8. Dengan mengamati beberapa lambang bilangan yang ada pada gambar, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan percaya diri.

9. Dengan penugasan, siswa dapat menulis lambang bilangan sampai 50 dengan teliti.
10. Dengan mengamati contoh deret bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks percakapan hidup rukun.
2. Contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
3. Keberagaman teman bermain di sekitar rumah.
4. Perilaku rukun dengan teman bermain disekitar rumah dengan bahasa yang santun.
5. Berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis.
6. Lagu anak-anak sederhana menggunakan kata-kata sendiri yang bermakna.
7. Lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.
8. Lambang bilangan samapai 500.
9. Lambang bilangan sampai 500.
10. Pola bilangan bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari seratus.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode : Penugasan, diskusi, dan tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik :
  1. Mengamati
  2. Menanya
  3. Mencoba

4. Menalar

5. Mengomunikasikan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Contoh gambar hidup rukun dengan teman bermain, teks bacaan, gambar acak, syair lagu, kartu bilangan.
2. Alat : –
3. Sumber belajar : Irene, dkk. 2014. Buku Siswa Kelas II Tema 1 “Hidup Rukun”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa..</li> <li>3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>4. Apersepsi</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diminta mengamati gambar tentang bermain sepeda yang menunjukkan sikap hidup rukun terlebih dahulu sebelum membaca teks percakapan (mengamati).</li> <li>6. Siswa mendeskripsikan gambar yang diaamati (menalar).</li> </ol>	185 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>7. Siswa membaca teks percakapan tentang bermain dalam kerukunan dengan memperhatikan EYD (mengamati).</li><li>8. Siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan teks percakapan (mengomunikasikan).</li><li>9. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang dibuat dengan temannya di depan kelas (menanya).</li><li>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan temannya (menalar).</li><li>11. Siswa kembali mengamati gambar yang mencerminkan hidup rukun dalam keberagaman (mengamati).</li><li>12. Siswa mengidentifikasi gambar berdasarkan kegemarannya (menalar).</li><li>13. Siswa membaca percakapan berdasarkan gambar yang diamati (mengamati).</li><li>14. Siswa bertanya jawab tentang percakapan yang dibaca (menalar dan mengomunikasikan).</li><li>15. Siswa diarahkan menulis isi cerita berdasarkan percakapan yang dibaca (mengomunikasikan).</li><li>16. Guru mengarahkan siswa agar menulis dengan ejaan yang benar.</li><li>17. Siswa membaca tulisan yang telah dibuat (mengomunikasikan).</li><li>18. Setelah membaca tulisan yang telah dibuat, siswa menceritakan pengalamannya tentang kerukunan ketika bermain dengan bahasa yang santun (mengomunikasikan).</li><li>19. Siswa menjawab pertanyaan dari cerita yang didengar (menalar).</li></ol>	
--	--	--

	<p>20. Siswa menjelaskan manfaat hidup rukun ketika bermain disekitar rumah teman (mengomunikasikan).</p> <p>21. Siswa menjelaskan akibat tidak bersikap rukun ketika bermain di sekitar rumah (mengomunikasikan).</p> <p>22. Siswa menyanyikan lagu “Di Sini Senang di Sana Senang” sesuai dengan teks lagu dengan memperhatikan tempo dan irama (mencoba).</p> <p>23. Guru membimbing siswa agar dapat menyanyi dengan percaya diri dan semangat.</p> <p>24. Siswa membuat syair lagu tentang kerukunan yang disesuaikan dengan syair lagu “Di Sini Senang di Sana Senang”(mencoba).</p> <p>25. Siswa diarahkan mencari pasangan untuk saling bertanya tentang syair lagu yang telah dibuat.</p> <p>26. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan lagu teman pasangannya (menalar dan mengomunikasikan).</p> <p>27. Siswa saling menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diajukan temannya (menalar dan mengomunikasikan).</p> <p>28. Siswa membaca teks bacaan yang memuat nomor rumah. (mengamati).</p> <p>29. Siswa mengamati gambar dua rumah yang ada nomor rumahnya (mengamati).</p> <p>30. Siswa membaca lambang bilangan yang diamati (mengamati).</p> <p>31. Siswa menulis lambang bilangan dari soal yang ada pada bukunya (mencoba).</p> <p>32. Siswa menulis bacaan lambang bilangan dengan</p>	
--	---	--

	<p>tulisan tegak bersambung pada lembar kerja yang ada dibukunya (mencoba).</p> <p>33. Siswa mengamati pola barisan bilangan (mengamati).</p> <p>34. Siswa membuat pola-pola bilangan sederhana yang ada pada lembar bilangannya (mencoba).</p> <p>35. Siswa diarahkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (menanya).</p> <p>36. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bahasa sendiri.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>37. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami</p> <p>38. Guru memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, misalnya dengan penghargaan secara verbal</p> <p>39. Bersama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>40. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>41. Melakukan penilaian hasil belajar</p>	15 menit

## H. Penilaian

### Penilaian KI. 2 (Sikap Sosial)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Deskriptor untuk Perilaku Percaya Diri :**

- 4 = Tidak terlihat ragu-ragu
- 3 = Terlihat ragu-ragu
- 2 = Memerlukan bantuan guru
- 1 = Belum menunjukkan kepercayaan diri

**Deskriptor untuk Perilaku Teliti :**

- 4 = Cermat dalam melaksanakan tugas
- 3 = Hati-hati melaksanakan tugas
- 2 = Kurang cermat dalam melaksanakan tugas
- 1 = Tidak teliti dalam melaksanakan tugas

**Deskriptor untuk Perilaku Santun :**

- 4 = Berbahasa positif dan bersikap santun
- 3 = Berbahasa positif tapi bersikap kurang sopan
- 2 = Berbahasa negatif dan bersikap kurang sopan
- 1 = Berbahasa negatif dan tidak sopan

### Penilaian KI. 3 (Pengetahuan)

Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tulis	Membaca lambang bilangan dan menulis lambang bilangan.
Tes lisan	Daftar pertanyaan.
Penugasan	Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Soal dan Kunci Jawaban

#### A. Tulislah Lambang bilangan di bawah ini dengan tepat!

(1). Seratus empat puluh tujuh = \_\_\_\_\_

(2). Seratus tujuh puluh tiga = \_\_\_\_\_

(3). Seratus empat puluh dua = \_\_\_\_\_

#### B. Tuliskan bilangan-bilangan berikut dengan huruf tegak bersambung!

(4). 156 = \_\_\_\_\_

(5). 246 = \_\_\_\_\_

**Penilaian KI. 4 ( Keterampilan )**

- a. Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik Penilaian Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

No	Nama Siswa	Kesesuaian Pertanyaan dengan Tema				Penggunaan Huruf Besar dan Tanda Baca			
		4	3	2	1	4	3	2	1

Ket:

- Kriteria 1      4 = Baik sekali, pertanyaan sesuai dengan tema dan lebih variatif
- 3 = Baik, pertanyaan sesuai dengan tema
- 2 = Cukup, pertanyaan kurang sesuai dengan tema
- 1 = Perlu Bimbingan, pertanyaan tidak sesuai dengan tema

- Kriteria 2
- 4 = Baik sekali, menggunakan huruf besar diawal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda Tanya diakhir kalimat
- 3 = Baik, terdapat 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya
- 2 = Cukup, terdapat 2 kesalahan atau lebih dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya
- 1 = Perlu Bimbingan, mengabaikan huruf besar dan tanda Tanya

b. Menulis cerita berdasarkan urutan gambar

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik penilaian Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

No	Nama Siswa	Penggunaan Huruf Besar dan Tanda Baca				Kesesuaian Cerita yang Ditulis dengan Tema dan Urutan Gambar				Penulisan				Penggunaan Kalimat yang Efektif			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Ket:

- Kriteria 1
- 4 = Baik sekali, menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat
  - 3 = Baik, terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik
  - 2 = Cukup, terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik
  - 1 = Perlu Bimbingan, tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
- Kriteria 2
- 4 = Baik sekali, seluruh isi cerita yang ditulis sesuai tema dan urutan gambar
  - 3 = Baik, setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema dan urutan gambar
  - 2 = Cukup, hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan tema dan urutan gambar
  - 1 = Perlu Bimbingan, cerita tidak sesuai tema dan urutan gambar
- Kriteria 3
- 4 = Baik sekali, penulisan kata sudah tepat
  - 3 = Baik, terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya
  - 2 = Cukup, terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya

- 1 = Perlu bimbingan, seluruh kata belum tepat dalam penulisan
- Kriteria 4      4 = Baik sekali, Seluruh kalimat menggunakan kalimat efektif
- 3 = Baik, Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif
- 2 = Cukup, Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif
- 1 = Perlu Bimbingan, Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif

c.                    Membuat Syair Lagu Tentang Kerukunan

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik penilaian Membuat Syair Lagu Tentang Kerukunan

No	Nama Siswa	Kesesuaian Syair dengan Tema				Kesesuaian Syair dengan Irama Lagu			
		4	3	2	1	4	3	2	1

Ket:

- Kriteria 1      4 = Baik sekali, Seluruh isi syair sesuai tema
- 3 = Baik, Setengah atau lebih isi syair sesuai dengan tema

- 2 = Cukup, Hampir keseluruhan isi syair kurang sesuai dengan tema
- 1 = Perlu Bimbingan, Syair tidak sesuai dengan tema
- Kriteria 2
- 4 = Baik sekali, Seluruh kalimat pada syair sesuai dengan irama tema
- 3 = Baik, Terdapat 1-2 kalimat pada syair yang kurang sesuai dengan irama lagu
- 2 = Cukup, Lebih dari 2 kalimat pada syair kurang sesuai dengan irama lagu
- 1 = Perlu Bimbingan, Seluruh kalimat pada syair tidak sesuai dengan irama lagu